

BAB IV

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

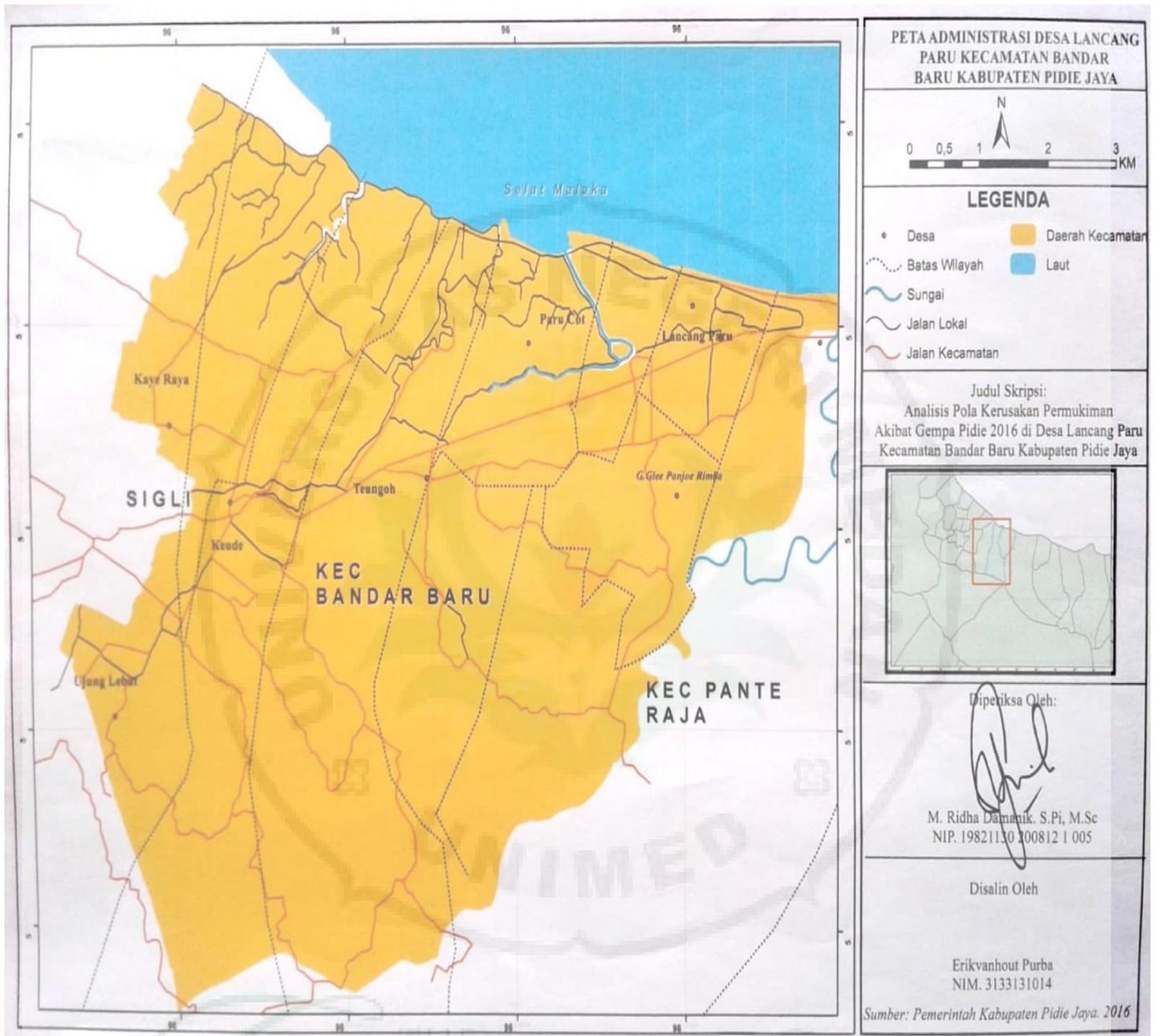
A. Keadaan Fisik

a. Letak dan Luas

Desa Lancang Paru merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, Aceh dengan luas wilayah. Secara administratif Desa Lancang Paru berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Panteraja
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Paru Cot
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pusong Kb. Tanjung

Secara administratif Kecamatan Bandar Baru terdiri dari 43 desa dan 104 dusun dan setiap desa dari kecamatan ini merupakan desa swadaya (BPS Kabupaten Pidie Jaya). Secara spasial Desa Lancang Paru memiliki luas 174, 32 Km². Desa Lancang Paru dibagi menjadi 3 dusun yaitu Dusun Lapangan, Dusun Aroma, Dusun Teubok. Dusun Lapangan berbatasan dengan Desa Panteraja disebelah Timur, Dusun Aroma berbatasan dengan Desa Paru Cot disebelah Barat, dan Dusun Tubok berbatasan dengan Desa Paru Cot disebelah Timur. Peta Administrasi Kecamatan Bandar Baru selengkapnya disajikan pada Gambar 4 berikut:



Gambar 4. Peta Administrasi Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya

b. Topografi

Berdasarkan klasifikasi kelas kemiringan lereng menurut *United States Soil System Management* (USSSM) Desa Lancang Paru memiliki topografi datar – hampir datar dengan kelas kemiringan 0 – 2% ($< 1^0$) dan ketinggian rata rata 5 m diatas permukaan laut.

c. Curah Hujan

Curah Hujan di Desa Lancang Paru hampir sama dengan hasil curah hujan Kabupaten Pidie Jaya. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Curah Hujan Kabupaten Pidie Jaya 2017

No	Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hujan (Hari)
1	Januari	899	8
2	Februari	311	4
3	Maret	413	5
4	April	242	4
5	Mei	528	9
6	Juni	205	4
7	Juli	165	4
8	Agustus	782	7
9	September	750	9
10	Oktober	795	11
11	November	1253	10
12	Desember	1763	16
	Jumlah Total	8096	91
	Tahun 2016	1708	88

Sumber: Pemerintah Kabupaten Pidie Jaya, 2017

d. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan suatu aktifitas manusia dalam hubungannya dengan alam, jenis usaha, teknologi, dan jumlah penduduk. Penggunaan lahan dapat juga diartikan sebagai interaksi manusia dengan alamnya. Interaksi manusia mencerminkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai bentuk lahan untuk melangsungkan kehidupan. Penggunaan lahan disuatu daerah dapat dipandang sebagai hasil akhir dari berbagai pengaruh yang saling mempengaruhi yang terjadi di tempat tinggal manusia.

Penggunaan lahan pada suatu wilayah dapat mencerminkan pertumbuhan wilayah tersebut bila ditinjau dari segi fisik, sosial, dan ekonomi. Penggunaan lahan di Desa Lancang Paru dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Jenis Penggunaan Lahan Desa Lancang Paru 2017

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
1	Permukiman	43,29	21,6
2	Tambak	105	52,5
3	Lahan Petani Garam	9,3	4,65
4	Kuburan	1,5	0,75
5	Pekarangan	25	12,55
6	Prasarana umum lainnya	15,91	7,95
	Total Luas	200	100

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

B. Keadaan Non Fisik

Aspek non fisik Desa Lancang Paru merupakan keadaan sosial yang menjadi unsur utama dalam mendukung terbentuknya Desa Lancang Paru. Unsur – unsur tersebut seperti komposisi penduduk, sarana ibadah, sarana pendidikan, sarana transportasi, dan jaringan listrik.

a. Jumlah Penduduk

Penduduk adalah salah satu awal dalam pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan dan penambahan penduduk akan terus meningkat setiap tahunnya. Kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah. Jumlah penduduk Desa Lancang Paru pada tahun 2017 adalah 1.434 jiwa dengan luas Desa Lancang Paru adalah 174, 32 km², maka dapat diperoleh kepadatan penduduk rata – rata adalah 8 jiwa/km². Jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2017 berada di Dusun Teubok sebesar 506 jiwa, jumlah penduduk tertinggi kedua tahun berada di Dusun Aroma sebesar 496 jiwa, dan jumlah penduduk terendah berada di Dusun Lapangan sebesar 432 jiwa. Selengkapnya disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10 . Jumlah Penduduk Per Dusun Tahun 2017

No	Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Lapangan	432
2	Tubok	506
3	Aroma	407
	Jumlah	1.345

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

b. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Pengelompokan penduduk berdasarkan jenis kelamin dilakukan untuk mengetahui sex ratio. Sex ratio adalah angka perbandingan antara jumlah penduduk laki – laki dengan jumlah penduduk perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Lancang Paru 2017

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki – Laki	672
2	Perempuan	673
3	Janda	80
4	Duda	4
5	Anak Yatim	24
6	Fakir Miskin	656
	Jumlah Penduduk	1.345

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

c. Komposisi Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk menurut umur menunjukkan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang usia produktif dengan penduduk yang tidak produktif. Jumlah penduduk yang tergolong usia produktif yakni antar usia 15 – 64 tahun dan usia yang tidak produktif antara usia 0 – 14 tahun dan 65 tahun ke atas. Tabel 12 komposisi penduduk menurut umur di Desa Lancang Paru tahun 2017:

Tabel 12. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Lancang Paru 2017

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	0 – 14 Tahun	322 Jiwa
2	≥15 – 56 Tahun	859 Jiwa
3	>56 Tahun	160 Jiwa
	Jumlah Penduduk	1.345 Jiwa

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

d. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting untuk berkembangnya suatu wilayah serta untuk mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas, karena dengan proses pendidikan akan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Peranan pendidikan sangat penting karena merupakan modal utama dalam melakukan pembangunan. Untuk menghasilkan kualitas sumberdaya manusia yang berkualitas diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung demi kelancaran proses pendidikan. Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Lancang Paru dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Tingkat Pendidikan di Desa Lancang Paru 2017

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	40
2	Tidak tamat SD	109
3	Tamat SD/ MIN	329
4	Tamat SLTP/ MTSN	315
5	Tamat SMU/ MAN	102
6	Tamat D-II	2
7	Tamat D-III	12
8	Tamat S-1	5
	Jumlah	914

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

e. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian berhubungan dengan aktivitas masyarakat ekonomi masyarakat. Aktivitas ekonomi yang dilakukan adalah upaya untuk mempertahankan hidup dan memenuhi kebutuhan hidupnya, serta untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk menjadi lebih baik. Mata pencaharian penduduk berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan keadaan geografis daerah tersebut dan sumber daya alam yang dimiliki daerah tersebut. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian memberi gambaran umum tentang jenis pekerjaan penduduk di Desa Lancang Paru. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Lancang Paru 2017

No	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)
1	Buruh Usaha Peternakan	5
3	Pemilik Usaha Peternakan	2
4	Nelayan	198
5	Pemilik Usaha Perikanan	15
6	Buruh Usaha Perikanan	25
7	Buruh Tani Garam	98
8	Montir	4
9	Pengrajin Industri Rumah Tangga	15
10	Tukang Boat/ Sampan	7
11	Karyawan Perusahaan Swasta	2
12	TNI	2
13	POLRI	1
14	Bidan	1
15	Dukun	2
16	Pensiunan PNS	6
17	Pensiunan TNI/ POLRI	1
18	Notaris	1
19	Tidak mempunyai pencaharian tetap	63
	Jumlah	487

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

f. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Penduduk yang tinggal di Desa Lancang Paru secara keseluruhan merupakan penganut agama Islam yaitu sebesar 1.345 Jiwa.

g. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang ada di Desa Lancang Paru masih belum lengkap karena di desa ini hanya memiliki sarana pendidikan tingkat SD. Anak usia sekolah Desa Lancang Paru harus melanjutkan pendidikannya ke desa atau daerah yang lain. Sarana pendidikan di Desa Lancang Paru dapat dilihat pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15. Sarana Pendidikan di Desa Lancang Paru 2017

No	Sarana	Jumlah
1	Taman Kanak - Kanak	-
2	Sekolah Dasar/ Sederajat	1
3	SMP/ Sederajat	-
4	SMU dan MAN Sederajat	-
5	Perguruan Tinggi	-
6	Lembaga Pendidikan Agama	1
	Jumlah	2

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

h. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di suatu daerah dapat diperlukan sebagai tempat untuk memeriksa kondisi kesehatan masyarakat. Tingkat kesehatan di suatu daerah diperlukan sebagai indikator untuk menentukan apakah suatu daerah maju atau tidak. Kesehatan penduduk sangat berpengaruh terhadap kelancaran penduduk dalam membangun daerah tempat tinggalnya. Kebutuhan akan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan disuatu daerah. Jumlah sarana fisik di Desa Lancang Paru dapat dilihat pada Tabel 16 berikut:

Tabel 16. Sarana Kesehatan di Desa Lancang Paru 2017

No	Sarana	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	-
2	Puskesmas	-
3	Puskesmas Pembantu	-
4	Posyandu	-
5	Rumah Bersalin	-
6	Praktek Bidan	1
7	Dukun Pengobatan alternatif	1
	Jumlah	2

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

i. Sarana Transportasi

Sarana perhubungan dan komunikasi sangat menunjang perekonomian suatu daerah. Semakin baik sarana perhubungan dan semakin lancar komunikasi dapat menunjukkan kemajuan ekonomi daerah tersebut. Transportasi di Desa Lancang Paru sudah dapat dikatakan sehingga transportasi di daerah ini lancar dan dapat mendorong perekonomian sehingga semakin meningkatnya pembangunan di daerah tersebut. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 17 berikut:

Tabel 17. Sarana Transportasi Desa Lancang Paru 2017

No	Sarana	Jumlah
1	Angkutan Umum	-
2	Becak	5 Unit
3	Ojek	8 Unit
	Jumlah	13 Unit

Sumber: Kantor Desa Lancang Paru, 2017

j. Jalan

Jalan merupakan sarana penghubung yang sangat penting, baik buruknya kondisi jalan akan menentukan kelancaran transportasi. Kondisi jalan di Desa Lancang Paru sebelum terjadi gempa dapat digolongkan dalam kategori baik dan pada saat gempa terjadi jalan yang ada di setiap desa ini mengalami kerusakan parah. Panjang jalan secara keseluruhan di Desa Lancang Paru adalah 6.076 m yang terbagi atas jalan aspal sepanjang 1.955 m, jalan tanah sepanjang 2.508 m, jalan serti sepanjang 1.623 m. Kondisi jalan baik sepanjang 1.613 m, jalan rusak ringan 1.963 m, dan kondisi jalan rusak berat sepanjang 2.500 m.

k. Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang ada di Desa Lancang Paru saat ini rata – rata menggunakan pelanggan listrik Prabayar karena rumah penduduk di daerah ini adalah bantuan tsunami dari pemerintah sehingga listrik di daerah ini rata – rata listrik Prabayar.